

**PENGARUH LABA OPERASI DAN ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yuliana Retnowulan

NIM: 002114224

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

Skripsi

**PENGARUH LABA OPERASI DAN ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM**

Oleh :

YULIANA RETNOWULAN

NIM : 002114224

Pembimbing I

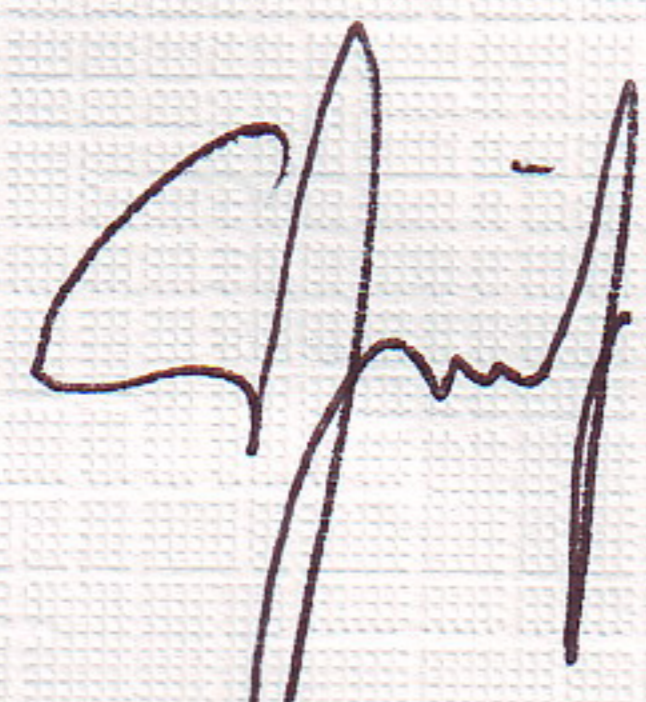
tanggal 28 September 2006



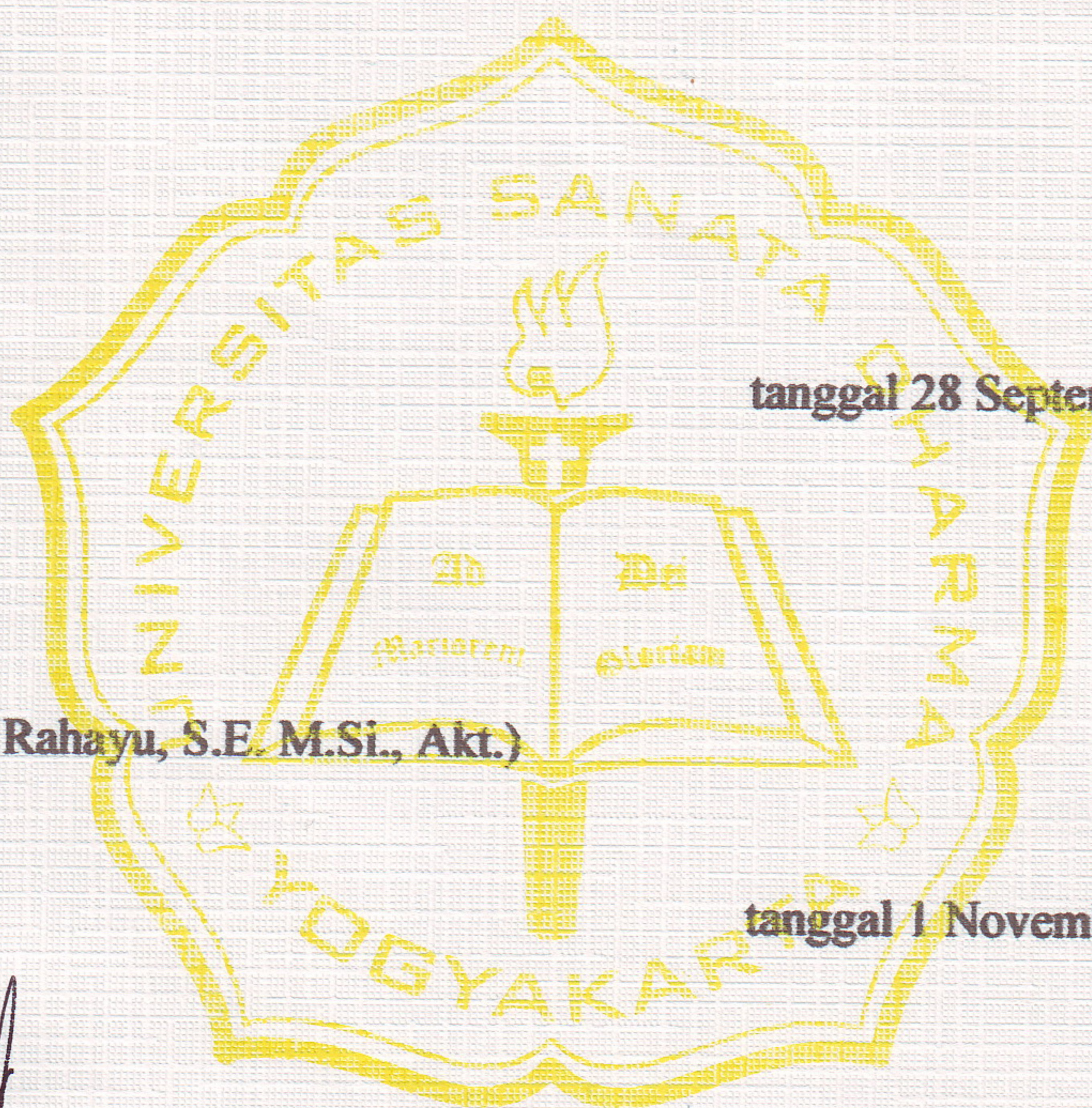
(M. Trisnawati Rahayu, S.E. M.Si., Akt.)

Pembimbing II

tanggal 1 November 2006



(Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.)



Skripsi

**PENGARUH LABA OPERASI DAN ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

YULIANA RETNOWULAN

NIM : 002114224

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 14 Desember 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. Y.F.M. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, MSA., Akt.
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli. H., M.Si., Akt.

Tanda Tangan

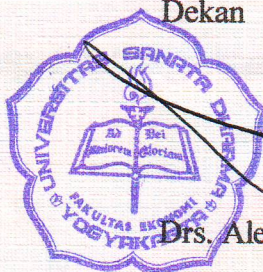
[Handwritten signatures of the five members of the examination committee]

Yogyakarta, 22 Desember 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

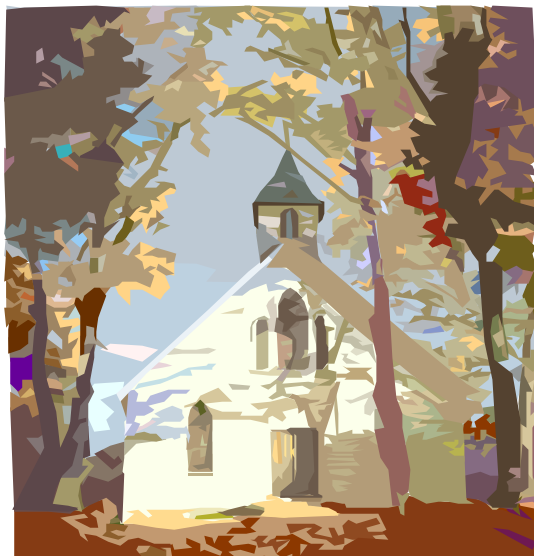
Dekan



[Handwritten signature of the Dean]
Drs. Alex Kahu Lantum., M.S.

MOTTO

*Jangan pernah beranggapan bahwa kegagalan adalah akhir dari semuanya
Karena kegagalan awal dari kesuksesan*



*Tuhan tidak pernah mengecewakan umatnya
Dia akan memberikan tepat pada saatnya dan indah pada waktunya*

Persembahan



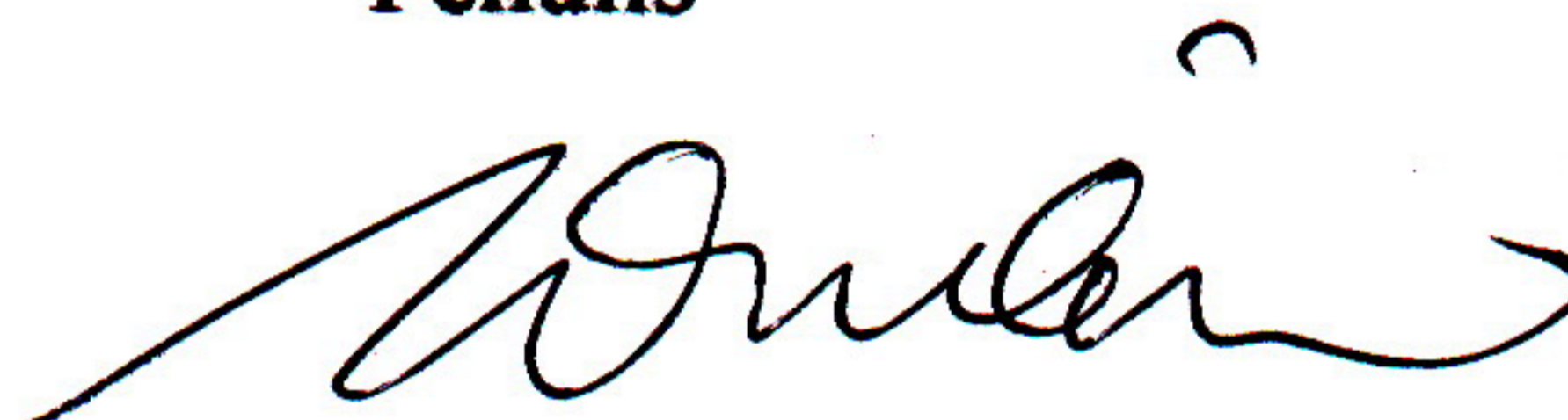
*Kupersembahkan kepada :
Tuhan Yesus Kristus Sebagai Pembimbing dan Penolongku
Papa, Mama tercinta yang telah memberi kasih sayang dan dukungan
Mbak Sari, Mas Jarot, Dhea, Galang, yang selalu mendukungku
Makarius, yang selalu ada untuk diriku*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Februari 2007

Penulis



Yuliana Retnowulan

ABSTRAK

Pengaruh Laba Operasi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Studi Kasus : PT. Bursa Efek Jakarta

Yuliana Retnowulan
NIM : 002114224
Universitas Sanata Darma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba operasi dan arus kas terhadap harga saham dan variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang aktif dan likuid di PT. Bursa Efek Jakarta.

Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 20 emiten dari 300 emiten yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel laba operasi dan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh positif signifikan, variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif signifikan, sedangkan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negative tidak signifikan. Sedangkan dalam regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif signifikan, sedangkan laba operasi dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negative signifikan, untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi dan arus akas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh negative negative tidak signifikan. Berdasarkan masing-masing koefisien dari persamaan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, variabel total arus kas mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap harga saham.

ABSTRACT

The Influence of Operational Profit and Cash Flow On The Stock Price A Case Study: PT. Bursa Efek Jakarta

Yuliana Retnowulan
NIM : 002114224
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This research was purposed to know in the influences of operational profit and cash flow toward the stock price and which variable has the largest influence on the stock price in an active and liquid company at *PT. Bursa Efek Jakarta* (Jakarta Stock Exchange).

This research use 20 out of 300 stock (securities) listed on *PT. Bursa Efek Jakarta* (Jakarta Stock Exchange) as sample. The date collection technique was using documentation, while for the data analyses were using simple linier regression ang multiple linier regression.

The result of the simple regression show that the variable of profit and cash flow on the operational activity had significant positive influence, while the cash flow variable of the funding activity and cash flow variable of investment activity had in significant negative influence. Meanwhile, the multiple regression showed that the variable of profit and cash flow of the investment activity had significant negative influence. For the cash flow variable of the operational activity and the cash flow variable of funding activity had in significant negative influence. Based of the value of each coefficient of the simple regression and multiple regression equations, the variable of total cash flows had the largest influence on the stock price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati penulis dengan kasih-Nya, sehingga skripsi yang berjudul : “Pengaruh Laba Operasi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham “, dapat penulis selesaikan dengan baik meski melalui proses yang panjang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dalam mempersiapkan dan menyusun skripsi ini penulis membutuhkan bantuan, dorongan, dan ide dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil, cinta dan perhatian. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ibu M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberi masukan serta semangat kepada penulis.
3. Bapak G. Anto Listianto, M.S.A, Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberi semangat, ide kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A. yang telah memberi saran dan nasihat dalam ujian.
5. Bapak Drs. P. Rubiyatno., M.M. terima kasih banyak atas waktu, bimbingan, bantuan dan saran kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini
6. Mbak Heni (Pojok BEJ SADHAR), makasih atas bantuannya, atas ngobrolnya saat penulis menunggu bimbingan pak Anto.
7. Karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi, makasih atas bantuannya, keceriannya dan makasih banget karena sering ngerjain penulis hingga panik. Kalian tak akan terlupakan.

8. Orang Tua tercinta (*Papa Fransiskus de Hyronimo Hari Pratomo*, dan *Mama Cristina Maryati*), terima kasih banyak atas cinta, dukungan, bantuan moril serta materiil. ***Papa, Mama, akhirnya aku jadi Sarjana !***
9. Mas Triyono (Jarot), Mbak Sari. Makasih banyak atas dukungan, cinta, serta omelan kalian sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga tak lupa untuk kedua keponakanku Dhea Amanda Putri (*si pesek pendek*) dan Iqbal Galang Rambu Anarki (*Colontus*), makasih atas keceriaan kalian sehingga mbak Wulan jadi semangat menyelesaikan skripsi. *I love you all.....*
10. Keluarga Besar Bapak Soerjanto A.D, Perum GAP, (Bapak & Ibu Soerjanto, Mas Moko, Mba Siwi), terima kasih atas dukungan, cinta, dan terima kasih banyak atas kebersamaannya, *GAP rumah keduku. Mas Moko thaks atas skripsinya ya, sorry d' wulan slalu ganggu ☺*
11. Keluarga besar Jatimulyo (bapak Adrian Hario Aristo, tante Hasnik Ekawati, Ryan, Riki, mas Har), makasih atas dukungan, kasih sayang, dan masukannya. Pak Aris terima kasih atas bantuan spiritualnya alias “klenix” nya he he he. Tante Hasnik thaks karena telah mau jadi teman curhatku.
12. Keluarga Besar “AC” (Anti Cukur), makasih banyak atas dukungan dan kebersamaannya. (*om Edy, bulek Ninik, mas Yulianto, pak Uut, mas Faisal, mas Heri, dan anggota team sukses Bali dan Team Work maju terus dan tetap semangat*).
13. Skripsi ini juga aku dedikasikan buat seorang bapak yang telah menganggap aku sebagai anaknya *Bp. St. Sutarto almarhum*. Pakde aku telah memenuhi janjiku, aku telah menyelesaikan sekolahku, tapi maaf aku tidak bisa memenuhi permintaanmu untuk menjaga *Conellius*.
14. Teman-teman seperjuanganku, *Windhu, Vika, Tammy* (awas kalian sudah mendahului), *Hugo, Beler, Titis, Ari brokoli, Tunjung, Agung, Agus* (ayo cepetan silak tuo he he he...)
15. Teman-teman MPT, Evi, Ria, Dety. *Thaks* kebersamaannya dan semangatnya.
16. Rini dan Sr. Angela Sandra, *thaks for your support* .
17. Orang-orang disekitarku, (Warga RW: 01, Lingk St. Yusuf Jagalan, Kel Besar Wonogiri, para Romo Paroki Wedi, dan teman-teman Mudika), makasih dukungan dan kebersamaannya.

18. Makarius (*chelseaku*), makasih banyak atas pengertian, dukungan, cinta, dan terima kasih karena kamu selalu ada untuk diriku.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca guna meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 September 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Pasar Modal	5
B. Saham	6
C. Harga Saham	10
D. Laba	12
E. Arus kas	17
F. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham	18
G. Pengaruh Arus kas terhadap Harga Saham	22
H. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian	26

D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Data yang diperlukan	27
F. Metode Pengambilan Sampel	28
G. Variabel Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	42
1. Analisa Regresi Linear Sederhana	42
2. Pengujian Dengan Menggunakan Analisa Regresi Linier Ganda	53
a. Analisa Regresi Linier Berganda	53
b. Uji Signifikasi (Uji F)	54
c. Uji t	55
3. Nilai koefisien digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) kepada para pemakai laporan keuangan minimal setahun sekali. Bagi para pemakai laporan keuangan merupakan sumber informasi khususnya informasi akuntansi. Informasi yang relevan dan bermanfaat merupakan salah satu dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Budhi Purwanto Jati (1998), menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan sebagai sumber informasi untuk keputusan investasi.

Dalam pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi publik yang relevan yang tersedia di pasar (Suad Husnan, 1994:5), dan informasi tersebut antara lain laba akuntansi (*accounting earnings*) dan laporan arus kas (*cash flow*) yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) serta lembaga pendukung dan perangkat hukum yang ada. Penawaran dan permintaan yang dipengaruhi informasi yang dianggap relevan. Ada tiga informasi yaitu informasi tentang perusahaan, informasi tentang ekonomi makro dan informasi analisis saham. Informasi tersebut akan digunakan oleh para pemodal sebagai dasar untuk membuat perkiraan tentang prospek perusahaan.

Untuk memberikan informasi perusahaan, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 1994) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang laporan arus kas yang merekomendasikan untuk

memasukkan laporan arus kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan. Tujuan penyajian informasi arus kas dalam PSAK No.2 adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Penelitian yang dilakukan oleh Watts dan Zimmerman, yang dikutip oleh Parawiyati dan Baridwan (1998), menemukan bahwa proses menghasilkan laba akuntansi menunjukkan proses menghasilkan arus kas. Hal ini memiliki implikasi terhadap besarnya harga saham dihubungkan dengan laba yang diharapkan.

Selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum (misalnya perubahan suku bunga) dan faktor industri (misalnya dampak perubahan harga baja terhadap industri mobil), harga saham perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap, kondisi perusahaan saat ini dan prestasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Abdul Halim dan Sarwoko (1995) menyatakan bahwa saham sebagai salah satu sekuritas di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi nilai saham ada empat; *Pertama*, pengaruh pendapatan, *kedua*, pengaruh deviden, *ketiga*, aliran kas dan *keempat*, pengaruh pertumbuhan yang diartikan sebagai perkembangan penjualan, laba atau aktiva. Faktor eksternal yang mempengaruhi nilai saham adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, dan peraturan pemerintah.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh laba operasi dan total arus kas beserta komponennya terhadap harga saham?
2. Manakah dari variabel laba operasi ataukah total arus kas beserta komponennya yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham?

C. Batasan masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Informasi laporan arus kas perusahaan yang melaporkan data arus kasnya dan menghasilkan laba berturut-turut pada tahun 2001, dan 2002. Data yang diteliti antara tahun 2001 dan 2002
2. Informasi laba rugi perusahaan yang melaporkan informasi laba ruginya dan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dan total arus kas beserta komponennya berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui variabel laba operasi ataukah total arus kas beserta komponennya yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Universitas

Menambah kepustakaan, agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa sebagai tambahan informasi.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan teori yang sudah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam realita yang terjadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pasar Modal

Beberapa pengertian pasar modal antara lain :

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. (Suad Husnan, 1994:3)

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*), dengan kata lain pasar modal adalah tempat (dalam pengertian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah dan jangka panjang (Bambang Riyanto, 1993:164)

Ada empat tipe pasar modal (Jogiyanto,2000:15) yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar ini.

Sarat berharga yang baru dikeluarkan dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar sekunder tutup.

4. Pasar Keempat (*Fourt Market*)

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan oleh institusi yang berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker.

B. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas (Arif Suadi 1994:213). Saham mempunyai beberapa jenis dan berbagai karakteristik tertentu yaitu :

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham yang tidak mempunyai hak lebih atas saham lain, fungsi dari saham ini :

- a) Sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen.
- b) Sebagai alat untuk menentukan pembagian modal.
- c) Sebagai alat untuk mengadakan kombinasi perusahaan.
- d) Sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

Klasifikasi saham biasa terdiri dari :

- *Blue -chip stock*

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *blue-chip* bila suatu perusahaan penerbitnya memiliki reputasi baik

- *Income stock*

Saham yang memiliki kemampuan untuk membagi devidennya lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya.

- *Growth stock (lesser-known)*

Jika para emiten merupakan pemimpin didalam industrinya dan selama beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil diatas rata-rata emiten, saham ini biasanya mempunyai reputasi tinggi dan gaya publisitas yang nampak mewah dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga saham.

- *Growth stock (well-known)*

Saham yang secara umum, pemiliknya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya, namun mempunyai ciri-ciri tetap seperti *growth stock (well known)* yaitu mampu mandapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan ratarata tahun terakhir.

- *Speculative stock* (saham spekulatif)

Saham yang emitennya tidak bisa secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun, namun memiliki posisi untuk mendapatkan penghasilan yang baik di masa mendatang.

- *Defentive* atau *counter cyclical stock* (saham bertahan)

Jenis saham yang tidak mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

- *Cychical Stock* (saham bersiklus)

Perkembangan saham yang mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi.

2. Saham Preferen (*preferred stock*)

Pemegang saham jenis ini mempunyai preferensi tertentu atas pemegang saham biasa yaitu dalam hal-hal : (Yogiyanto 68-70)

a) Pembagian deviden

Deviden dari saham preferen diambil terlebih dahulu, kemudian sisanya barulah disediakan untuk saham biasa. Deviden saham preferen dinyatakan dalam prosentase tertentu dari nilai nominal perusahaan.

b) Pembagian kekayaan

Apabila perusahaan terpaksa dilikuidasi, maka dalam pembagian kekayaan, saham preferen akan didahulukan dari saham biasa.

Macam-macam saham preferen adalah : (Kieso Weygant : 322-324)

1) Saham preferen kumulatif (*non preferred stock*)

Saham preferen kumulatif adalah saham preferen yang jika dalam satu tahun tidak dapat dibagikan deviden, misalnya karena perseroan menderita rugi maka deviden yang tidak dapat dibagikan tersebut digabungkan dengan deviden tahun berikutnya sampai deviden dibagikan.

2) Saham preferen non kumulatif (*non comulatif preferred stock*)

Saham preferen non kumulatif adalah saham preferen yang jika dalam satu tahun tidak dibagikan deviden, maka pembagian deviden tersebut hilang.

3) Saham preferen partisipatif (*participation preferred stock*)

Saham preferen partisipatif adalah saham preferen yang diberi hak untuk memperoleh bagian deviden tambahan setelah saham biasa memperoleh jumlah deviden yang sama dengan jumlah tetap yang diperoleh saham preferen.

4) Saham preferen non partisipatif (*non participation preferred stock*)

Saham preferen non partisipatif merupakan kebalikan dari saham preferen partisipatif. Jadi, setelah pembagian saham biasa tidak ada tambahan untuk saham preferen.

C. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*) (Yarnes, 2003:613). Elemen-elemen dari harga saham adalah sebagai berikut : (Yarnes, 2003 : 614)

a. *Open*

Open adalah harga pembentukan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).

b. *High*

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah titik dimana ada lebih banyak penjual daripada pembeli (artinya, selalu ada penjual yang tersedia menjual pada harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

c. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* adalah titik dimana lebih banyak pembeli daripada penjual (artinya, selalu ada pembeli yang bersedia membeli pada harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bisa menerima.

d. *Close*

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

e. *Bid*

Bid adalah harga dimana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f. *Ask*

Ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

D. Laba

Dalam bukunya (Anis Cariri, 128-129), laba adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasi dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tertentu. Data laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal serta potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan.

Berdasarkan tingkatannya ada tiga jenis laba yaitu : (Anis Cariri :130)

1. Laba kotor

Laba kotor adalah selisih lebih dari hasil penjualan bersih diatas harga pokok penjualan. Laba kotor sering disebut juga laba dari penjualan.

2. Laba operasi

Laba operasi adalah selisih lebih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya operasi terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

3. Laba bersih setelah pajak

Laba bersih setelah pajak adalah keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dipotong atau dikurangi oleh pajak.

Keunggulan, kelemahan dan karakteristik laba adalah (Chairi dan Ghozali, 2001 : 302) :

- a. Laba akuntansi teruji dalam sejarah dimana pemakai laporan keuangan masih mempercayai bahwa laba akuntansi masih bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan akuntansi.
- b. Laba akuntansi dapat diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenarannya karena didasarkan pada transaksi / fakta aktual, yang didukung bukti yang obyektif.
- c. Laba akuntansi memenuhi kriteria konservatisme yang berarti akuntansi tidak mengakui perubahan nilai tetapi hanya mengakui untung yang direalisasi.
- d. Laba akuntansi dipandang bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama pertanggungjawaban kepada manajemen.

Sedangkan kelemahan laba yaitu :

- a. Laba akuntansi gagal mengakui kenaikan nilai aktiva yang belum direalisasikan dalam suatu periode karena prinsip *cost histories* dan prinsip realisasi.
- b. Laba akuntansi yang didasarkan pada *cost histories* mempersulit perbandingan keuangan karena adanya perbedaan metode perhitungan *cost* dan metode akuntansi.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip realisasi, *cost histories*, dan konservatisme dapat menghasilkan data yang menyesatkan dan tidak relevan.

Ada lima karakteristik laba yaitu : (Chairi dan Gozali,2001 : 304)

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang dan jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengakuan tentang biaya (*expense*) dalam bentuk *cost histories*.
- e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Dengan informasi tentang laba diharapkan para pemakai laporan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan sebagai : (Anis Cariri :146)

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
2. Pengukur prestasi manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
5. Dasar kompensasi dan pembagian bonus
6. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
7. Dasar untuk kenaikan perusahaan.
8. Dasar pembagian deviden.

Dalam bukunya (Widoatmojo :47), laba dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain dengan industri yang sama. Hingga saat ini banyak partisipan pasar yang memandang laporan laba rugi akuntansi akrual sebagai informasi terbaik dalam menilai prospek arus kas dimasa depan, walaupun laporan arus kas lebih baik karena menunjukkan hubungan yang kuat tentang penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan. Akuntansi dasar akrual menyediakan informasi mengenai arus kas perusahaan dimasa depan dengan melaporkan arus kas masuk dan keluar setelah arus kas tersebut dapat diestimasi dengan tingkat kepastian yang

diterima dan bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Beaver, yang dikutip oleh Charles (1999), mengungkapkan bahwa aktual mencerminkan ekspektasi manajemen tentang aliran kas di masa datang dan system ini didasarkan pada informasi yang lebih lengkap.

Adapun konsep perilaku laba berkaitan dengan keputusan para investor dan kreditor (Chairi dan Gozali, 2001 : 305) Efisiensi manajemen dalam perusahaan menggunakan laba aktual sebagai alat pengukur yang tercermin dalam tingkat hasil pengembalian atas investasi (*rate of return on investment*). Tingkat ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan modal saham (tingkat hasil pengembalian atas investasi pemegang saham) atau dengan membagi laba bersih ditambah bunga (setelah dikurangi pajak) dengan total kapitalisasi perusahaan termasuk hutang jangka panjang dan modal sendiri (tingkat pengembalian atas total ekuitas). Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi aktual memberikan informasi yang memadai bagi investor. Terlebih lagi FASB *statement of financial accounting concept* No. 1 menyatakan bahwa laba akuntansi merupakan pengukur yang baik atas prestasi perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan dalam prediksi arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa laba aktual sebagai alat ramal yang baik bagi investor dan kreditor.

E. Arus Kas

Arus kas adalah arus kas masuk (*inflow*) dan arus kas keluar (*outflow*) dan setara kas yang dihasilkan perusahaan periode tertentu. Klasifikasi arus kas (Prastowo,1995:120) ada tiga yaitu :

1) Aktivitas operasi (*operating activities*)

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang mencakup aktivitas produksi dan pengiriman barang atau penyerahan jasa.

2) Aktivitas investasi (*investing activities*)

Aktivitas investasi mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif.

3) Aktivitas pendanaan (*financing activities*)

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan pos-pos hutang jangka panjang dan modal.

Laporan arus kas dapat digunakan untuk (PSAK No 2) :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih perusahaan termasuk kemampuan membayar deviden.
3. Menyajikan informasi bagi investor, kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Menilai atas perbedaan antara laba bersih dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.
6. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

F. Pengaruh Laba Operasi Terhadap Harga Saham

Dalam bukunya (Sawiaji Widoatmojo, 1996 : 49), para pemegang saham hendaknya memperhatikan pendapatan perusahaan, karena baik pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan dimasa yang akan datang. Perkembangan penjualan memberikan arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Disamping itu juga menunjukkan adanya stabilitas penjualan yang cukup besar. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran untuk lembaga keuangan dan para pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan ini dapat dilihat dari kenaikan laba. Pengamatan dipasar modal

mengindikasikan bahwa laba mempengaruhi harga saham. Dalam bukunya (Suad Husnan 272-274) harga saham dipengaruhi oleh dua unsur utama yaitu:

1. Resiko atau Beta saham tersebut. Apabila resiko meningkat maka laba makin besar.
2. Tingkat keuntungan bebas resiko. Semakin tinggi keuntungan bebas resiko maka semakin besar keuntungan yang diisyaratkan oleh pemodal. Keuntungan bebas resiko juga mempengaruhi besarnya tingkat keuntungan portofolio pasar yang berpengaruh terhadap harga saham.

Jika perusahaan bisa memperoleh laba yang besar maka secara teoritis perusahaan mampu membagikan deviden yang makin besar. Teori keuangan mengatakan bahwa laba tidak perlu dibagikan sebagai deviden jika perusahaan bisa menggunakan laba tersebut dengan menguntungkan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain informasi tentang laba perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham.

Beberapa penelitian tentang hubungan laba akuntansi dengan harga saham dapat dilihat dari hasil penelitian dipasar modal yang telah dilakukan sebelumnya yaitu antara lain (dikutip oleh Budi Purwanto Jati, 1998):

1. Ball dan Brown (1968), menunjukkan adanya hubungan positif antara laba tahunan dan tingkat keuntungan abnormal, artinya jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan *abnormal* juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun, sebaliknya jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun terus sepanjang tahun.

2. Beaver (1970), menunjukkan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham.
3. Brown (1970), menunjukkan terjadinya peningkatan *abnormal return* sebesar 5% selama 12 bulan sebelum laba diumumkan pada perusahaan yang labanya mengalami penurunan, *abnormal return*nya selama 12 bulan sebelum laba diumumkan terus menerus mengalami penurunan sebesar 9%.
4. Beaver, Charke dan Wright (1979), menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tanda (*sign*) dan besarnya (*magnitude*) perubahan laba tak terduga dengan tanda dan besarnya keuntungan abnormal dalam periode sebelum laba tahunan diumumkan.
5. Easton dan Harris (1991), menunjukkan bahwa secara signifikan keuntungan saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi dengan *probability-value (p-value) < 0,01*.
6. Strong (1993), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat keuntungan (*return*) saham dengan perubahan laba (*earning changes*).
7. Husnan, et al (1995), menunjukkan bahwa laporan keuangan yang menurut informasi laba mempunyai pengaruh terhadap kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hal ini tercermin pada lebih tingginya kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode pengumuman laporan keuangan dibandingkan dengan periode di luar pengumuman.

Dari berbagai hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat keuntungan saham.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Majoroh (2004) terhadap 30 perusahaan yang terdaftar di PT. BEJ dihasilkan:

1. Dengan menggunakan uji statistik regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel laba operasi mempunyai pengaruh positif signifikan.
2. Dengan menggunakan uji statistic regresi linier berganda menunjukkan variaabel laba operasi mempunyai pengaruh negatif signifikan.

G. Pengaruh Arus Kas Dengan Harga Saham

Dalam bukunya (Sawiaji Widodoatmojo, 1996 : 176) mengemukakan bahwa laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan serta mengisyaratkan bahwa laporan arus kas sebagai salah satu alat ukur kinerja. Laporan arus kas merupakan pilihan yang paling tepat dari berbagai macam infoimasi yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Jika para investor mendapatkan informasi yang memadai dari pelaporan arus kas yang terpisah dari laba-rugi dan neraca, maka perilaku investor dapat diamati melalui pengembalian pasar sekuritas. Dengan demikian komponen arus kas tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Salah satu tujuan penyajian data arus kas ialah menyediakan informasi yang diasumsikan akan membantu investor meramalkan jumlah arus kas yang mungkin didistribusi pada waktu yang akan datang dalam bentuk deviden atau bunga dalam bentuk distribusi likuiditas. Dan juga membantu

dalam mengevaluasi resiko yang meliputi: baik variabilitas yang diharapkan dalam pengembalian mendatang maupun kemungkinan insolvabilitas. Oleh karena itu data arus kas dianggap menyajikan informasi yang utama dalam penentuan harga saham di pasar modal.

1. Pengaruh total arus kas dengan harga saham.

Dari hasil penelitian Board dan Day, yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000), menunjukkan bahwa arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Kandungan informasi arus kas diluar laba akuntansi hanya memberikan dukungan yang lemah untuk kegunaan data arus kas bagi investor.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Majuroh (2004), dengan menggunakan uji statistic regresi linier sederhana menunjukkan bahwa total arus kas mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan menggunakan uji statistic regresi linier berganda menunjukkan bahwa total arus kas mempunyai pengaruh positif signifikan.

2. Pengaruh arus kas operasi dengan harga saham.

Dari hasil penelitian Livnat dan Zarowin, yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000), menunjukkan bahwa *unexpected cash inflow or outflow* dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dalam operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Siti Majuroh (2004), dengan uji statistic regresi linier sederhana menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Dengan uji statistic regresi linier berganda arus kas operasi mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh arus kas pendanaan dengan harga saham.

Dari hasil penelitian Ross, dkk, yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000), berargumen bahwa asumsi yang timbul berkaitan dengan hubungan arus kas pendanaan dengan harga saham adalah :

- a. Penerbitan hutang merupakan sinyal yang baik untuk menaksir arus kas karena pemilik dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya daripada menerbitkan saham.
- b. Investor yang diasumsikan mempunyai informasi khusus mengenai perusahaan akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pengeluaran saham baru dan bereaksi positif terhadap pengumuman penarikan saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Siti Majuroh (2004), dengan uji statistic regresi linier sederhana menunjukkan arus kas pendanaan mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap harga saham, sedangkan dengan regresi linier berganda menunjukkan arus kas pendanaan mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh arus kas investasi dengan harga saham.

Dari hasil penelitian Miller dan Rock, yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000), menentukan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan mempunyai pengaruh positif dengan return saham pada saat pengumuman investasi baru.

Dari hasil penelitian Siti Majuroh (2004), dengan uji statistik regresi linier sederhana menunjukkan arus kas investasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan uji statistik regresi linier berganda menunjukkan arus kas investasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

I. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu laba dan arus kas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Maka pengujian yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak berarti atau tidak signifikan hubungan antara dua variabel dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan berarti atau signifikan. Perumusan H_0 dan H_a adalah:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh signifikan laba operasi terhadap harga saham

H_{a1} = Terdapat pengaruh signifikan antara laba operasi terhadap harga saham.

Ho₁ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap harga saham.

Ha₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus yaitu penelitian tentang objek tertentu dari sampel yang hasilnya hanya berlaku pada objek yang diteliti pada perusahaan yang aktif dan likuid di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001 dan 2002.

B. Populasi dan sampel

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek dari penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan populasi adalah keseluruhan saham yang ada di Bursa Efek Jakarta.

Sampel merupakan himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dari populasi adalah perusahaan yang *go public* di PT. Bursa Efek Jakarta.

C. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian :

- Perusahaan yang melaporkan data laba operasi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2001, 2002.

Obyek penelitian :

- Harga saham tahunan, laba operasi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi.

D. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian :

- Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma.

Waktu penelitian :

- Pada bulan Juni tahun 2006.

E. Data yang diperlukan

1. Laporan tahunan perusahaan yang listing di BEJ pada tahun 2001 dan 2002 yang sudah diaudit.
2. Data harga saham tahunan periode 2001 dan 2002.
3. Data laba operasi tahunan periode 2001 dan 2002.
4. Data total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi periode 2001 dan 2002.

F. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Seluruh perusahaan yang menjadi populasi dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Penentuan

kriteria sangat diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Sampel akan diambil melalui dua tahap. Tahap pertama adalah memilih perusahaan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan yang melaporkan arus kas dan laporan rugi laba pada tahun 2001 dan 2002.
3. Sampel diambil dari perusahaan yang menghasilkan laba berturut-turut dan melaporkan arus kas pada tahun 2001 dan 2002.

Tahap kedua adalah mengambil 20 perusahaan untuk dijadikan sampel.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan terdiri dari: Variabel independen (X) yaitu laba operasi dan arus kas.

Laba operasi merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode. Arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu.

1. Variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

Harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata tahunan.

Untuk harga saham tahunan diperoleh dari laporan transaksi pasar modal untuk tahun 2001 dan 2002.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui dokumentasi terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen, yang dilakukan dengan menggunakan dua pengujian yaitu regresi sederhana dan regresi ganda.

Analisis data untuk permasalahan pertama :

1. Pengujian terhadap masing-masing variabel independen
 - a. Pengaruh laba operasi terhadap harga saham

Rumus : $Y = a + \beta_1 X_1$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

a = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien variabel independen

X₁ = Laba operasi

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Pengaruh total arus kas terhadap harga saham

1. Untuk menguji pengaruh antara total arus kas dengan harga saham

$$\text{Rumus : } Y = a + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

a = Koefisien konstanta

β_2 = Koefisien variabel independen

X_2 = Total arus kas

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas operasi dengan harga saham.

$$\text{Rumus : } Y = a + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

a = Koefisien konstanta

β_3 = Koefisien variabel independen

X_3 = Arus kas dari aktivitas operasi

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga saham.

Rumus : $Y = a + \beta_4 X_4$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

a = Koefisien konstanta

β_4 = Koefisien variabel independen

X_4 = Arus kas dari aktivitas pendanaan

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

4. Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas investasi dengan harga saham.

Rumus : $Y = a + \beta_5 X_5$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

a = Koefisien konstanta

β_5 = Koefisien variabel independen

X_5 = Arus kas dari aktivitas investasi

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

c. Pengujian hipotesis

1. Pengujian terhadap variabel independen yaitu laba operasi.

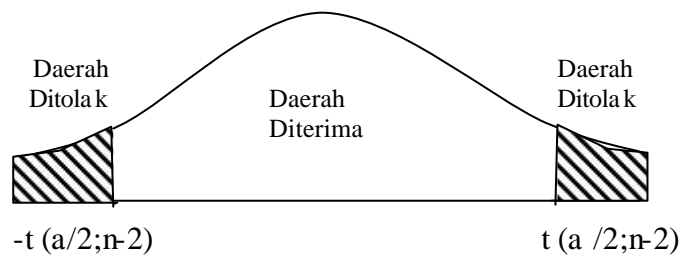
a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_{01} = \beta = 0$ berarti laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_{a1} = \beta \neq 0$ berarti laba operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* $n - 2$.

c. Menentukan kriteria pengujian dua sisi



H_0 diterima apabila $-t(a/2; n-2) \leq t \leq t(a/2; n-2)$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < -t(a/2; n-2)$ atau $t \text{ hitung} > t(a/2; n-2)$

d. Mencari besarnya t hitung dengan rumus sebagai berikut

$t \text{ hitung} = (a - \beta) / S$, dimana a merupakan koefisien variabel independen dan β merupakan nilai parameter hipotesis dimana β dianggap = 0 artinya tidak ada pengaruh antara laba dengan harga saham dan $S = \text{Standar error}$.

e. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, kemudian mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak.

2. Pengujian terhadap variabel independen yaitu arus kas.

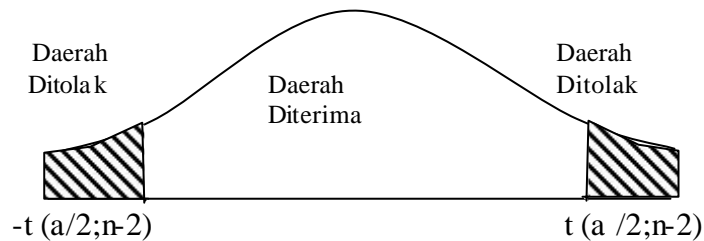
a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_{02} = \beta = 0$ berarti arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_{a2} = \beta \neq 0$ berarti arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* $n - 2$.

c. Menentukan kriteria pengujian dua sisi



H_0 diterima apabila $-t(a/2; n-2) \leq t \leq t(a/2; n-2)$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < -t(a/2; n-2)$ atau $t \text{ hitung} > t(a/2; n-2)$

d. Uji signifikansi terhadap variabel independen dengan rumus t

$$t \text{ hitung} = (a - \beta) / S$$

e. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, kemudian mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Analisis data untuk permasalahan kedua :

3. Pengujian bersama dengan menggunakan analisa regresi berganda.

Analisis regresi berganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen (Budivuwono, 1996 : 283). Keuntungan analisis regresi ganda adalah dapat menggunakan informasi yang lebih banyak sebagai variabel independen guna menduga variabel dependen, dengan demikian hasil estimasi kita menjadi lebih akurat.

Dalam regresi sederhana, X adalah variabel independen, oleh karena dalam regresi ganda variabel independen lebih dari satu, maka digunakan simbol $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dan seterusnya, sehingga garis regresi ganda dinyatakan dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

X_1 = Laba operasi

X_2 = Total arus kas

X_3 = Arus kas dari aktivitas operasi

X_4 = Arus kas dari aktivitas pendanaan

X_5 = Arus kas dari aktivitas investasi

a = Koefisien konstanta

n = Jumlah data

b = Jumlah variabel independen

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Masing-masing koefisien persamaan regresi diatas, dengan metode kuadrat terkecil (least square method) dapat menghasilkan persamaan normal sebagai berikut :

- i. $\sum Y = n a + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2 + \beta_3 \sum X_3 + \beta_4 \sum X_4 + \beta_5 \sum X_5$
- ii. $\sum X_1 Y = a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2 + \beta_3 \sum X_1 X_3 + \beta_4 \sum X_1 X_4 + \beta_5 \sum X_1 X_5$
- iii. $\sum X_2 Y = a \sum X_2 + \beta_1 \sum X_2 X_1 + \beta_2 \sum X_2^2 + \beta_3 \sum X_2 X_3 + \beta_4 \sum X_2 X_4 + \beta_5 \sum X_2 X_5$
- iv. $\sum X_3 Y = a \sum X_3 + \beta_1 \sum X_3 X_1 + \beta_2 \sum X_3 X_2 + \beta_3 \sum X_3^2 + \beta_4 \sum X_3 X_4 + \beta_5 \sum X_3 X_5$
- v. $\sum X_4 Y = a \sum X_4 + \beta_1 \sum X_4 X_1 + \beta_2 \sum X_4 X_2 + \beta_3 \sum X_4 X_3 + \beta_4 \sum X_4^2 + \beta_5 \sum X_4 X_5$
- vi. $\sum X_5 Y = a \sum X_5 + \beta_1 \sum X_5 X_1 + \beta_2 \sum X_5 X_2 + \beta_3 \sum X_5 X_3 + \beta_4 \sum X_5 X_4 + \beta_5 \sum X_5^2$

Setelah mendapatkan persamaan regresi linier berganda, selanjutnya diadakan uji signifikansi (uji F). Tujuan diadakan uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada persamaan regresi linier berganda yang didapatkan berdasarkan penelitian ini adalah untuk meyakinkan apakah regresi linier berganda yang didapat berdasarkan penelitian ini ada artinya apabila dipakai untuk membuat kesimpulan (Sudjana, 1998 : 63). Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji signifikansi ini memerlukan dua macam jumlah kuadrat yaitu regresi (JK Reg) dan sisa (JKS). Kedua

jumlah kuadrat tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{JK Reg} = \beta_1 \text{SX}_1 \text{Y} + \beta_2 \text{SX}_2 \text{Y} + \beta_3 \text{SX}_3 \text{Y} + \beta_4 \text{SX}_4 \text{Y} + \beta_5 \text{SX}_5 \text{Y}$$

$$\text{JKS} = \text{SX}^2 - \text{JK Reg}$$

Selanjutnya uji signifikansi dengan menggunakan uji F dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{JK Reg} / b}{\text{JKS} / (n - b - 1)}$$

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F tabel dengan taraf nyata 5% maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

Untuk menentukan faktor dari 5 variabel independen yaitu laba operasi, total arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas operasi yang paling berpengaruh terhadap harga saham, penulis mendekatinya dengan melihat nilai koefisien masing-masing variabel pada persamaan garis linier diatas

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sampai dengan tahun 2003 jumlah emiten yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang terdaftar tersebut tersebar di berbagai sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor tersebut antara lain :

1. Sektor primer (ekstraktif):
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian.
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan.
2. Sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur):
 - a. Sektor 3, yaitu industri kimia.
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri.
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi.
3. Sektor-sektor tersier (jasa):
 - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate.
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur.
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan.
 - d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, jasa dan investasi.

Data diolah dengan menggunakan data laba operasi dan arus kas baik total maupun per komponen, yaitu arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2001 dan 2002. Sedangkan untuk harga saham adalah harga saham rata-rata untuk setiap akhir tahun. Data sampel

emiten 20 perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa efek Jakarta. Data harga saham digunakan sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen adalah laba operasi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi.

Tabel IV.1
Data Sampel Emiten

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero)
3	ASGR	Astra Graphia
4	ASH	Astra International
5	AUTO	Astra Otoparts
6	BBCA	Bank Central Asia
7	BHIT	Bhakti Investama
8	BMTR	Bimantara Citra
9	FASG	Fajar Surya Wisesa
10	GGRM	Gudang Garam
11	HMSP	H.M Sampoerna
12	IDSR	Indosiar Visual Mandiri
13	INDF	Indifood Sukses Makmur
14	ISAT	Indonesian Satellite Co
15	KAEF	Kimia Farma
16	KLBF	Kalbe Farma
17	KOMI	Komatsu Indonesia
18	MEDC	Medco Energi Co
19	MLPL	Multiclar Co
20	MPPA	Matahari Putra Prima

B. Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variable dependen (Y) dalam hal ini adalah harga saham dan untuk variable independent (X) adalah laba operasi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

1. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel dependen terhadap harga saham. Dengan asumsi bahwa hanya ada satu variabel yang mempengaruhi harga saham (Y), sehingga variabel yang lain dianggap tidak ada.

a. Pengaruh laba operasi terhadap harga saham

Persamaan regresinya adalah $Y = 80.095 + 2.550 \times 10^{-9} X$ Dari hasil olahan komputer diketahui bahwa mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Dimana apabila laba operasi mengalami perubahan positif (naik) dan negatif (turun) akan berpengaruh langsung terhadap perubahan harga saham. Setiap laba (X_i) naik sebesar Rp 1,- maka harga saham (Y) akan naik sebesar $Rp 2.550 \times 10^{-9}$. semakin tinggi laba operasi semakin tinggi pula harga saham.

b. Pengaruh arus kas terhadap harga saham

i. Untuk menguji pengaruh total arus kas terhadap harga saham. Persamaan regresinya adalah $Y = 180.210 + 4.198 \times 10^{-10} X$ Dari hasil olahan diketahui bahwa variabel total arus kas mempunyai pengaruh

yang positif terhadap harga saham. Artinya, apabila total arus kas mengalami perubahan yang positif (naik) dan negatif (turun) akan berpengaruh langsung pada perubahan harga saham. Setiap total arus kas (X_2) naik sebesar Rp 1,- maka harga saham (Y) akan naik sebesar Rp. 4.198×10^{-10} . Semakin tinggi total arus kas semakin tinggi pula harga saham.

- ii. Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham.

$$\text{Persamaan regresinya adalah } Y = 213.70 + 1.984 \times 10^{-10}$$

Dari hasil olahan diketahui bahwa variabel arus kas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Artinya, apabila arus kas dari aktivitas operasi mengalami perubahan positif (naik) dan negatif (turun) akan berpengaruh langsung pada perubahan harga saham. Setiap arus kas dari aktivitas operasi (X_3) naik sebesar Rp 1,- maka harga saham (Y) naik sebesar Rp 1.984×10^{-10} . semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi maka semakin tinggi pula harga saham.

- iii. Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham.

Persamaan regresi adalah $Y = 339.32 - 1.41 \times 10^{-11}$ Dari hasil olahan diketahui bahwa variable arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya, apabila arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami perubahan positif (naik) dan negatif (turun) akan berpengaruh langsung pada perubahan harga

saham. Setiap arus kas dari aktivitas pendanaan (X_4) naik sebesar Rp 1,- maka harga saham akan turun sebesar $Rp. 1.41 \times 10^{-11}$. Semakin tinggi arus kas dari makin rendah harga saham.

- iv. Untuk menguji peangaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham.

$$\text{Persamaan regresinya adalah } Y = 308.027 - 4.875 \times 10^{-11}$$

Dari hasil olahan diketahui bahwa investasi mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya, apabila arus kas dari aktivitas investasi mengalami perubahan positif (naik) dan negatif (turun) akan berpengaruh langsung terhadap perubahan harga saham. Setiap arus kas dari aktivitas investasi (X_5) naik sebesar Rp 1,- maka harga saham akan turun sebesar Rp 4.875E-11. semakin tinggi arus kas dari aktivitas investasi maka semakin tinggi harga saham.

Tabel IV. 2

Persamaan Regresi

No	Variabel	Persaman
1	Laba\pperasi	$Y = 80.095 + 2.550 \times 10^{-9}$
2	Total arus kas	$Y = 180.210 + 4.1998 \times 10^{-10}$
3	Arus kas dari aktivitas operasi	$Y = 123.705 + 1.984 \times 10^{-10}$
4	Arus kas dari aktivitas pendanaan	$Y = 339.327 - 1.41 \times 10^{-11}$
5	Arus kas dari aktivitas Investasi	$Y = 308.027 - 4.875 \times 10^{-11}$

Variabel laba operasi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi laba operasi maka semakin tinggi pula harga saham. Pasar akan memberi tanggapan positif terhadap informasi laba sebagai salah satu informasi dalam penentuan harga saham, dikarenakan informasi laba perusahaan dan mempunyai kemampuan untuk kas dimasa depan bagi investor. Tanggapan berupa keinginan untuk berinvestasi akhirnya akan menaikkan harga saham.

Variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi total arus kas maka semakin tinggi pula harga saham. Pasar akan memberi tanggapan positif karena mencerminkan kinerja memprediksi arus investor biasanya pada perusahaan yang total arus kas merupakan total arus kas secara keseluruhan, apabila total arus kas besar maka keadaan kas perusahaan baik. Sehingga perusahaan mampu melunasi hutang, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari luar. Investor akan Memberi tanggapan dengan menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dan investasi ini akan menyebabkan harga saham naik.

Variabel arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi semakin tinggi pula harga saham. Jika arus kas dari aktivitas operasi tinggi maka indikasinya perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya tanpa harus meminjam dari

pihak luar. Hal ini akan direspon positif oleh pasar dan ditanggapi oleh investor dengan menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi arus kas dari aktivitas pendanaan maka harga saham akan semakin rendah, sebaliknya jika arus kas dari aktivitas pendanaan semakin turun maka harga saham akan semakin naik berarti arus kas banyak keluar dari aktivitas pendanaan ini, misalnya pelunasan pinjaman, pembayaran deviden, pembayaran bunga dan lain-lain. Maka pasar akan merespon positif karena kemampuan membayar deviden yang tinggi akan ditanggapi investor dengan menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Variabel arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi arus kas dari aktivitas investasi maka akan semakin rendah harga saham, sebaliknya jika arus kas dari aktivitas investasi semakin turun maka harga saham semakin tinggi berarti arus kas banyak keluar dari aktivitas investasi misalnya membeli peralatan, membeli mesin dan lain-lain. Maka pasar akan memberikan respon positif dan investor akan melakukan investasi karena aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

c. Pengujian hipotesis

i. Pengujian hipotesis terhadap laba operasi.

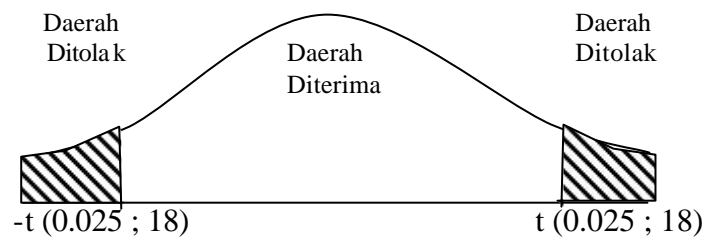
a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_1 = \beta \neq 0$ berarti laba operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* 18.

c. Menentukan kriteria pengujian nilai t tabel.



d. Dari hasil olahan komputer dari program SPSS for windows didapat nilai $t_{hitung} = 0.2308$.

e. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.2308 < 2.552$) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa laba operasi ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

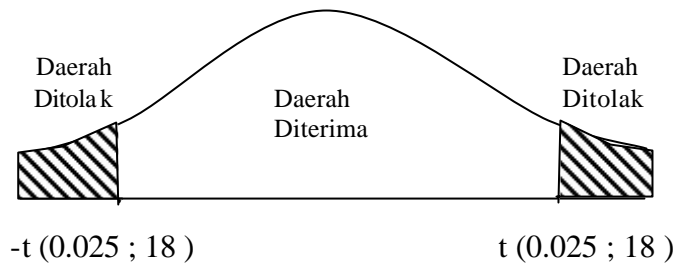
ii. Pengujian hipotesis terhadap total arus kas

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 = \beta = 0$ berarti laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_{02} = \beta = 0$ berarti laba operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

- b. Menentukan *level of significance* (α), dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dan *degree of freedom* 18
- c. Menentukan kriteria pengujian t tabel.



- d. Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS for windows didapat nilai $t_{hitung} = 2.274$.
- e. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.574 > 2.552$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa total arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

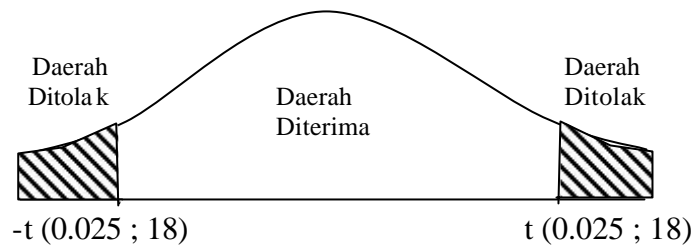
iii. Pengujian hipotesis terhadap arus kas dari aktivitas operasi

- a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_{01} = \beta = 0$ berarti arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

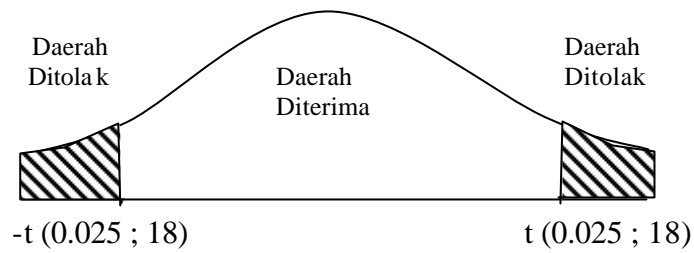
$H_{01} = \beta \neq 0$ berarti arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

- b. Menentukan *level of significant* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* 18.
- c. Menentukan kriteria pengujian nilai t_{tabel}



- d. Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS for windows didapat nilai $t_{hitung} = 1.850$.
- e. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.850 < 2.552$) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- iv. Pengujian hipotesis terhadap arus kas dari aktivitas pendanaan.
- a. Penentuan formulasi hipotesis
- $H_{01} = \beta = 0$ berarti arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
- $H_{01} = \beta \neq 0$ berarti arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
- b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* 18.

c. Menentukan kriteria pengujian nilai t_{tabel} .



d. Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS *for windows* didapat nilai $t_{\text{hitung}} = -0.457$.

e. Karena nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ ($-0.457 > -2.552$) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

v. Pengujian hipotesis terhadap arus kas dari aktivitas investasi

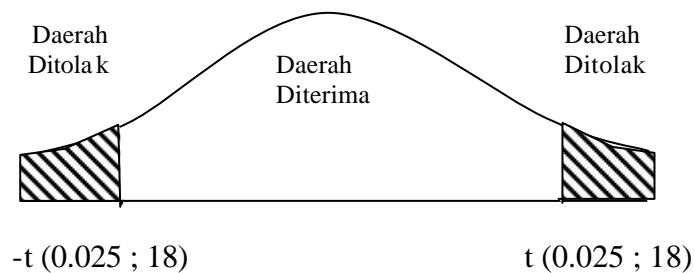
a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_{01} = \beta = 0$ berarti arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_{01} = \beta \neq 0$ berarti arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* 18.

c. Menentukan kriteria pengujian nilai t_{tabel}



- d. Dari hasil olahan komputer dengan-program SPSS *for windows* didapat nilai $t_{hitung} = -0.348$.
- e. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0.348 > -2.552$) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Tabel IV. 3

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk Regresi Sederhana

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan / tidak signifikan
Laba operasi (X1)	2,308	+/- 2,552	Tidak signifikan
Total arus kas (X2)	2,574	+/- 2,552	Signifikan
Arus kas dari aktivitas operasi (X3)	1,850	+/- 2,552	Tidak signifikan
Arus kas dari aktivitas pendanaan (X4)	-0,457	+/- 2,552	Tidak signifikan
Arus kas dari aktivitas investasi (X5)	-0,348	+/- 2,552	Tidak signifikan

Dalam akuntansi ditemukan hasil yang kontradiksi mengenai arus kas dan laba. Pasar akan bereaksi lebih kuat pada arus kas dari pada laba, karena laba dapat dimanipulasi untuk tujuan tertentu. Dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil, pasar akan bereaksi lebih kuat ketika manajemen melikuidasi *non-cash working capital* untuk menjadikannya sebagai kas, sedangkan dalam kondisi ekonomi yang stabil, pasar akan bereaksi lebih kuat ketika manajemen menggunakan kas untuk meningkatkan *non-cash working capital*. sehingga arus kas lebih kecil dari laba (Triyono dan Yogyanto, 2000 : 57). Pasar akan bereaksi lebih kuat pada perusahaan yang mempunyai kas dalam jumlah besar, karena arus kas merupakan unsur yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

2. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda.

a. Analisis regresi linier berganda.

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada enam variabel penelitian, yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu harga saham dan lima variabel independen yaitu laba, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

Data diperoleh dari sampel sebanyak 20 emiten di BEJ. Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan SPSS *for windows*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13.499 - 1.440E-09X_1 + 3.258E-10X_2 - 1.778E-10X_3 - 3.118E-11X_4 - 2.116E-10X_5.$$

Dari hasil yang didapat diketahui bahwa variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel laba operasi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi total arus kas semakin tinggi pula harga saham. Semakin tinggi laba, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan. arus kas dari aktivitas investasi, maka semakin rendah harga saham.

b. Uji signifikansi (Uji F)

Tujuan diadakannya uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada persamaan regresi linier berganda adalah untuk meyakinkan apakah regresi linier berganda yang didapat dalam penelitian ini ada artinya apabila dipakai untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari program SPSS for windows, didapat F hitung sebesar 15.444 lebih besar bila dibandingkan dengan F dari daftar distribusi F untuk dk pembilang 5 dan untuk dk penyebut 14 dengan taraf nyata 5% sebesar 2.96. Dengan hasil pengujian ini menyatakan bahwa regresi diatas secara berarti dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai pertautan antara harga saham (Y) dengan laba (X_1), total arus kas (X_2), arus kas dari aktivitas operasi (X_3), arus kas dari aktivitas pendanaan (X_4), dan arus kas dari aktivitas investasi (X_5).

c. Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan koefisien mana dari persamaan regresi berganda yang kita dapat, berarti. Untuk itu masing-masing koefisien akan diuji. Dengan bantuan SPSS *for windows* diperoleh t_{hitung} yang untuk laba operasi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi dibandingkan dengan t_{tabel} .

i. Pengujian terhadap variabel laba operasi (X_1)

Nilai t tabel dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar -2.552, sedangkan nilai t_{hitung} dari laba operasi (X_1) adalah -2.619. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti laba operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

ii. Pengujian terhadap variabel total arus kas (X_2)

Nilai t tabel dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2.552, sedangkan t_{hitung} dari total arus kas (X_2) adalah sebesar 6.895. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti total arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

iii. Pengujian terhadap variabel arus kas dari aktivitas operasi (X_3)

Nilai t_{tabel} dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2.552, sedangkan t_{hitung} dari arus kas dari aktivitas operasi (X_3) adalah sebesar 2.711. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$, berarti H_0 diterima. Hal ini berarti arus kas dari aktivitas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

iv. Pengujian terhadap variabel arus kas dari aktivitas pendanaan (X_4)

Nilai t_{tabel} dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t_{tabel} sebesar -2.552, sedangkan t_{hitung} dari arus kas dari aktivitas pendanaan (X_4) adalah sebesar -2.195. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Hal ini berarti arus kas

dari aktivitas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

v. Pengujian terhadap variabel arus kas dari aktivitas investasi (X_5)

Nilai t_{tabel} dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t_{tabel} sebesar -2.552, sedangkan t_{hitung} dari arus kas dari aktivitas investasi (X_4) adalah sebesar -2.843. Dengan demikian $-t_{\text{hitung}}$ lebih kecil dari $-t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Tabel IV. 4

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} Untuk Regresi Berganda

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan / tidak signifikan
Laba operasi (X_1)	-2.619	+/- 2,552	Signifikan
Total arus kas (X_2)	6.895	+/- 2,552	Signifikan
Arus kas dari aktivitas operasi (X_3)	-2.711	+/- 2,552	Tidak signifikan
Arus kas dari aktivitas pendanaan (X_4)	-2.195	+/- 2,552	Tidak signifikan
Arus kas dari aktivitas investasi (X_5)	-2.843	+/- 2,552	Signifikan

3. Nilai koefisien digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh.

Untuk mengetahui variabel laba ataukah arus kas yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham dengan melihat koefisien dalam regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Regresi linier sederhana.

Untuk koefisien dalam persamaan regresi linier sederhana untuk menentukan variabel independen yang paling besar pengaruhnya pada variabel dependen. Berdasarkan nilai koefisien yang paling besar adalah total arus kas (X_2) 3.258E-10 (t_{hitung} sebesar 6.895) signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa total arus kas X_2 merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham (Y), dengan asumsi variabel laba operasi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi tidak ada.

b. Regresi linier berganda

Nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menentukan variabel independen yang paling besar pengaruhnya pada variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian variabel yang signifikan adalah (X_1) koefisien -1.440E-09 (t_{hitung} sebesar -2.619), total arus kas (X_2) koefisien 3.258E-10 (t_{hitung} sebesar 6.895), arus kas dari aktivitas investasi (X_3) koefisien -2.11E-10 (t_{hitung} -2.843). Total arus kas (X_2) mempunyai nilai koefisien yang paling besar, maka dapat disimpulkan bahwa total arus kas (X_2) merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham (Y).

Bagi perusahaan yang *go public*, data laba dan arus kas dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Bagi pemegang saham laporan keuangan yang didalamnya berisi laba dan arus kas digunakan

untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan. Informasi laba disampaikan dalam laporan laba dan rugi, sedangkan informasi arus kas dilaporkan dalam laporan arus kas. Laporan keuangan disampaikan secara rutin kepada BEJ dan BAPEPAM sebagai media penyebar informasi bagi pemodal, yang digunakan bagi kepentingan dalam investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel laba operasi dan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh positif yang, tidak signifikan, variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif yang signifikan, sedangkan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan dan variabel arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negative yang tidak signifikan. Dari hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier ganda menunjukkan bahwa variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Sedangkan variabel laba operasi dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negative yang signifikan, untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan.

Dengan melihat nilai koefisien, dapat diketahui variabel independen yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham. Pada analisis regresi sederhana dan berganda variabel total arus kas merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham, dengan demikian total arus kas direspon paling baik oleh pasar

karena investor melihat bahwa total arus kas merupakan arus kas secara keseluruhan, apabila kas dalam jumlah besar maka dianggap kas dalam keadaan baik. Dalam arus kas menunjukkan hubungan yang kuat tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Informasi arus kas mempunyai kualitas yang lebih tinggi dibandingkan laba, karena laba dapat dimanipulasi sehingga mendorong pasar bereaksi lebih kuat terhadap arus kas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis mengenai pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham di pasar modal dengan menggunakan regresi tinier sederhana dan regresi tinier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi Inier sederhana menunjukkan bahwa variabel laba operasi dan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan, variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif signifikan, sedangkan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan dari variabel arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan variabel independen yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham adalah variabel total arus kas.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi Inier berganda menunjukkan variabel total arus kas mempunyai pengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel laba operasi dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh negatif signifikan, untuk variabel arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba operasi, total arus kas dan arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada perolehan data pada tahun 2001 dan 2002, mungkin untuk periode penelitian yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.
2. Jumlah sampel sebanyak 20 emiten yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit dan hal ini biasa berpengaruh terhadap estimasi parameter regresi.
3. Tidak dilakukan uji asumsi klasik untuk model regresi.

C. Saran

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham dalam penelitian ini, hanya sebatas pada laba operasi dan arus kas, baik total maupun komponennya, serta harga saham. Untuk itu perlu dilakukan dengan menggunakan variabel lain seperti komponen lain yang menghasilkan arus kas dari aktivitas investasi contohnya: pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, penerimaan kas dari penjualan tanah, atau komponen yang menghasilkan arus kas dari aktivitas pendanaan, contohnya : penerimaan kas dari emisi saham
2. Penelitian ini perlu diuji kembali karena jumlah sampel dan tahun yang berbeda tentu saja menghasilkan interpretasi yang berbeda pula, tetapi dapat menggunakan langkah – langkah seperti yang dilakukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyuwono, Nugroho (1996). *Pengantar Statistik*. Jilid 1 dan 2. Yogyakarta: UPP - AMP YKPN.
- Cipriana Teresa Tita De Jesus Esausa. (2002). "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabunaan (IHSG)". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Gozali, Anis Cariri (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Gultom, Charles. (1999). "Relevansi Nilai Arus Kas Operasi Terhadap Unexpected Return Studi Kasus Di BEJ" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 1 No 2. Hal 77-95*.
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi I. Yogyakarta: UPP- AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (1994). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 2. Yogyakarta : UPP- AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Weygandt (1992) *Akuntansi Intermediate*. Jilid II. (Hirman Wibowo, Penerjemah) Jakarta : Binarupa Aksara.
- Lyons, Richard K. and Evans, Martin D. "Order Flow and Exchange rate Dynamics". (January 19, 2001). Eleventh Annual Utah Winter Conference.
- Mahesh Pritamani, (2002) *Exchange Rate and Stock Prices: Are They Related?* http://ssrn.com/sol3/ef_devAbsByAuth.cfm?perid=327618
- Majuroh, Siti. (2004). "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dhanna. Yogyakarta.
- Marlina Malino, (20u3). "Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi P (1995). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP - AMP YKPN.
- Rainy, (2004). "Dampak Perubahan Saham Terhadap Laba Dan Harga Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Rasmi Perangin Angin, (2004). "Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saha". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

- Riyanto, Bambang (1993). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Dua. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Yogyakarta.
- Sudjana, (1983). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Edisi 2. Tarsita.
- Suadi, Arif (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Badan Penerbit STIE YKPN.
- Supriyono, TA (1994). *Akuntansi Biaya*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Triyono dan Hartono, Jogiyanto. (2000). Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Dengan Harga dan Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 3. No 1. hal 54-58*.
- Westor dan Brighom, (1993). *Manajemen Keuangan*. Edisi IX. Jilid I. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widoatmojo, Sawiaji (1996). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar.*, Edisi Dua. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yarnes, (2003). Kinerja Keuangan Return saham di Bursa Efek Surabaya. *Jurnal penelitian Ilmu Sosial. Vol XV No 2 tahun 2003., hal : 610-620*.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 laba ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.185	389.782

a. Predictors: (Constant), X1 laba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	809355,77	1	809355.773	5.327	.033 ^a
	Residual	2734738,0	18	151929.888		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X1 laba

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.095	136.897		.585	.566
	X1 laba	2.550E-09	.000	.478	2.308	.033

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Total arus kas ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.180	391.077

a. Predictors: (Constant), X2 Total arus kas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	791156,98	1	791156.976	5.173	.035 ^a
	Residual	2752936,8	18	152940.932		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X2 Total arus kas

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	180.210	107.843		1.671	.112
	X2 Total arus kas	4.198E-10	.000	.472	2.274	.035

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Arus kas dari aktivitas operasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.113	406.743

a. Predictors: (Constant), X3 Arus kas dari aktivitas operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566170,15	1	566170.154	3.422	.081 ^a
	Residual	2977923,6	18	165440.200		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X3 Arus kas dari aktivitas operasi

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	213.705	108.677		1.966	.065
	X3 Arus kas dari aktivitas operasi	1.984E-10	.000	.400	1.850	.081

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.011	-.043	441.173

a. Predictors: (Constant), X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40680.839	1	40680.839	.209	.653 ^a
	Residual	3503412,9	18	194634.051		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	339.327	104.368		3.251	.004
	X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan	-1.414E-11	.000	-.107	-.457	.653

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5 Arus kas dari aktivitas investasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.082 ^a	.007	-.048	442.241

a. Predictors: (Constant), X5 Arus kas dari aktivitas investasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23710.318	1	23710.318	.121	.732 ^a
	Residual	3520383,4	18	195576.857		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X5 Arus kas dari aktivitas investasi

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	308.027	108.711		2.833	.011
	X5 Arus kas dari aktivitas investasi	4.875E-11	.000	.082	.348	.732

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5 Arus kas dari aktivitas investasi, X1 laba, X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan, X2 Total arus kas, X3 Arus kas dari aktivitas _a operasi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.792	197.111

a. Predictors: (Constant), X5 Arus kas dari aktivitas investasi, X1 laba, X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan, X2 Total arus kas, X3 Arus kas dari aktivitas operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3000153,0	5	600030.595	15.444	.000 ^a
	Residual	543940,78	14	38852.913		
	Total	3544093,8	19			

a. Predictors: (Constant), X5 Arus kas dari aktivitas investasi, X1 laba, X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan, X2 Total arus kas, X3 Arus kas dari aktivitas operasi

b. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.499	72.066		.187	.854
X1 laba	1.440E-09	.000	.270	2.219	.044
X2 Total arus kas	3.258E-10	.000	.784	6.895	.000
X3 Arus kas dari aktivitas operasi	1.778E-10	.000	.358	2.711	.017
X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan	-3.118E-11	.000	-.236	-2.195	.046
X5 Arus kas dari aktivitas investasi	-2.116E-10	.000	-.355	-2.843	.013

a. Dependent Variable: Y Rata-rata harga saham

Lampiran 3. Rata-rata harga saham, Total arus kas dan aktivitas arus kas per komponen

No	Y Rata-rata harga saham	X1 Laba	X2 Total arus kas	X3 Arus kas dari aktivitas operasi	X4 Arus kas dari aktivitas pendanaan	X5 Arus kas dari aktivitas investas i
1	625	7.181.303.748	4.647.112.992	894.597.089	3.230.867.344	1.042.891.819
2	200	-181.404.883.000	160.005.000.000	81.767.187.000	19.641.475.000	25.828.102.000
3	-85	7.531.687.988	30.594.110.898	78.831.187.000	47.116.105.653	1.253.320.251
4	1275	198.243.000.000	1.226.950.000.000	802.629.000.000	1.084.726.000.000	237.884.000.000
5	175	30.246.000.000	-31.571.000.000	-45.743.000.000	-10.593.000.000	-57.524.000.000
6	1025	252.651.000.000	1.114.064.000.000	-3.565.672.000.000	1.098.738.000.000	885.421.000.000
7	100	-16.673.938.150	-31.843.399.512	228.097.300.065	127.680.219.922	425.271.414.408
8	1425	73.193.000.000	444.971.000.000	881.000.000	-168.821.000.000	270.017.000.000
9	-70	38.843.526.229	-30.111.342.539	68.139.954.041	1.263.684.930.046	11.923.453.417
10	350	65.053.000.000	227.134.000.000	-1.664.712.000.000	313.124.000.000	543.309.000.000
11	500	74.677.000.000	224.636.000.000	1.330.469.000.000	1.174.886.000.000	-18.328.000.000
12	25	24.477.370.921	71.076.362.839	198.474.443.574	40.015.863.232	13.190.832.854
13	25	-154.323.977.441	534.060.000.000	942.776.931.850	14.821.529.035.504	243.739.340.162
14	-200	83.033.000.000	1.806.040.000.000	-1.209.201.000.000	1.617.426.000.000	3.248.140.000.000
15	-30	66.468.510.793	-207.097.619.362	12.836.028.457	-52.415.285.345	64.940.275.564
16	50	177.984.486.887	181.553.692.403	230.180.823.134	15.646.869.398	40.373.397.191
17	25	35.012.450.591	12.668.381.583	-174.327.938.020	-24.675.840.000	17.621.698.697
18	150	-32.333.736.000	19.668.381.583	48.053.451.000	43.930.270.000	142.238.622.000
19	75	-24.527.642.904	8.914.821.818	11.183.829.571	11.126.021.276	2.246.2025.018
20	65	107.510.000.000	306.788.000.000	151.745.000.000	-14.097.000.000	154.740.000.000

Lampiran 4. Data rata-rata harga saham

No	Kode	Rata-rata harga saham 2002	Rata-rata harga saham 2001	Selisih harga saham (2002-2001)
1	AALI	1.550	925	625
2	ANTM	-600	-800	200
3	ASGR	275	360	-85
4	ASII	3.150	1.875	1.275
5	AUTO	1.400	1.255	175
6	BBCA	2.500	1.475	1.025
7	BHIT	385	285	100
8	BMTR	2.850	1.425	1.425
9	FASW	420	940	-70
10	GGRM	8.300	865	350
11	HMSP	3.700	3.200	500
12	IDSR	-550	-575	25
13	INDF	600	625	25
14	ISAT	9.250	9.450	-200
15	KAEF	185	215	-30
16	KLBF	275	225	50
17	KOMI	800	825	25
18	MEDC	-1.350	-1.500	150
19	MLPL	-170	-245	75
20	MPPA	500	435	65

Lampiran 5. Data laba operasi

No	Kode	Data laba 2002	Data laba 2001	Selisih laba (2002-2001)
1	AALI	-1.487.317.680	-8.668.621.428	7.181.303.748
2	ANTM	289.616.763.000	471.021.646.000	-181.404.883.000
3	ASGR	62.431.117.019	54.899.429.031	7.531.687.988
4	ASII	2.882.513.000.000	2.684.273.000.000	198.243.000.000
5	AUTO	-174.028.000.000	-204.274.000.000	30.246.000.000
6	BBCA	3.363.175.000.000	3.111.064.000.000	252.651.000.000
7	BHIT	75.465.498.708	92.139.436.858	-16.973.938.150
8	BMTR	169.056.000.000	95.863.000.000	73.193.000.000
9	FASW	89.421.140.836	50.577.614.607	38.843.526.2259
10	GGRM	3.455.030.000.000	3.389.977.000.000	65.053.000.000
11	HMSP	2.727.495.000.000	2.652.818.000.000	74.677.000.000
12	IDSR	345.756.337.162	321.278.966.241	24.477.030.921
13	INDF	1.880.135.685.451	2.034.459.662.892	-154.323.977.441
14	ISAT	1.911.837.000.000	1.828.804.000.000	83.033.000.000
15	KAEF	-60.871.870.163	-127.034.380.956	66.468.510.793
16	KLBF	514.407.379.998	336.442.893.111	177.984.486.887
17	KOMI	74.814.833.851	39.651.338.000	35.012.450.591
18	MEDC	161.317.602.000	193.651.338.000	-32.333.736.000
19	MLPL	37.055.824.501	61.583.467.405	-24.527.642.904
20	MPPA	-100.505.000.000	-208.015.000.000	107.510.000.000

Lampiran 6. Data total arus kas

No	Kode	Total arus kas 2002	Total arus kas 2001	Selisih Total arus kas
1	AALI	831.256.736	5.478.369.755	-4.647.112.992
2	ANTM	-641.741.341.000	-801.746.726.000	160.005.385.000
3	ASGR	101.020.353.071	70.426.424.173	30.594.110.898
4	ASII	4.779.330.000.000	3.552.385.000.000	1.226.945.000.000
5	AUTO	336.388.000.000	367.959.000.000	-31.571.000.000
6	BBCA	8.827.322.000.000	7.713.258.000.000	1.114.064.000.000
7	BHIT	85.460.057.600	117.303.457.112	-31.843.399.512
8	BMTR	-217.295.000.000	-662.266.000.000	444.971.000.000
9	FASW	46.417.121.699	76.528.464.238	-30.111.342.539
10	GGRM	464.982.000.000	237.848.000.000	227.134.000.000
11	HMSP	1.115.599.000.000	890.963.000.000	224.636.000.000
12	IDSR	111.778.053.974	40.701.691.135	71.076.362.839
13	INDF	1.368.445.832.616	834.385.979.101	534.059.853.515
14	ISAT	-2.831.760.000.000	-4.637.796.000.000	1.806.063.000.000
15	KAEF	147.758.635.590	354.856.254.952	-207.097.619.362
16	KLBF	428.444.489.554	246.890.797.151	181.553.692.103
17	KOMI	257.361.206.481	244.692.824.898	12.668.381.583
18	MEDC	74.969.006.000	55.624.026.000	19.645.880.000
19	MLPL	-14.649.345.915	-23.564.167.233	8.914.821.818
20	MPPA	784.415.000.000	477.627.000.000	306.788.000.000

Lampiran 7. Data arus kas dari aktivitas operasi

No	Kode	Arus kas dari aktivitas operasi 2002	Arus kas dari aktivitas operasi 2001	Selisih arus kas dari aktivitas operasi
1	AALI	4.495.004.193	3.600.407.104	894.597.089
2	ANTM	-303.745.723.000	-385.512.910.000	81.767.187.000
3	ASGR	157.654.667.853	78.813.771.668	78.931.896.167
4	ASII	4.201.839.000.000	3.399.210.000.000	802.628.000.000
5	AUTO	71.050.000.000	116.793.000.000	-45.743.000.000
6	BBCA	4.029.258.000.000	463.586.000.000	-3.565.672.000.000
7	BHIT	280.390.626.411	52.293.326.346	228.097.300.065
8	BMTR	-109.335.000.000	-110.216.000.000	881.000.000
9	FASW	-152.560.069.840	-220.700.023.881	68.139.954.041
10	GGRM	2.215.856.000.000	551.144.000.000	-1.664.712.000.000
11	HMSP	1.826.574.000.000	496.105.000.000	1.330.469.000.000
12	IDSR	236.208.710.772	37.734.267.198	198.474.443.574
13	INDF	-251.784.155.137	-1.194.561.086.987	942.776.931.850
14	ISAT	344.484.000.000	1.553.685.000.000	-1.209.201.000.000
15	KAEF	71.063.463.507	58.227.435.050	12.836.028.457
16	KLBF	399.127.691.739	168.946.868.605	230.180.823.134
17	KOMI	37.753.517.201	212.081.455.041	-174.327.938.020
18	MEDC	182.935.759.000	134.882.308.000	48.053.451.000
19	MLPL	39.734.812.762	28.550.983.191	11.183.829.571
20	MPPA	444.541.000.000	292.796.000.000	151.745.000.000

Lampiran 8. Data arus kas dari aktivitas pendanaan

No	Kode	Arus kas dari aktivitas pendanaan 2002	Arus kas dari aktivitas pendanaan 2001	Selisih arus kas dari aktivitas pendanaan
1	AALI	-7.331.748.157	4.080.880.813	-3.230.867.341
2	ANTM	239.889.565.000	220.248.090.000	19.641.475.000
3	ASGR	141.352.246.791	94.236.141.138	47.116.105.653
4	ASII	-2.634.727.000.000	-3.719.453.000.000	1.084.726.000.000
5	AUTO	112.684.000.000	123.277.000.000	-10.593.000.000
6	BBCA	1.881.838.000.000	782.660.000.000	1.098.738.000.000
7	BHIT	352.124.129.527	224.443.909.605	127.680.219.922
8	BMTR	28.590.000.000	197.411.000.000	-168.821.000.000
9	FASW	1.612.435.468.882	348.750.538.836	1.263.684.930.046
10	GGRM	611.217.000.000	298.093.000.000	313.124.000.000
11	HMSP	1.361.269.000.000	186.383.000.000	1.174.886.000.000
12	IDSR	-51.324.620.462	-91.340.483.964	40.015.863.232
13	INDF	16.035.750.076.331	1.214.221.040.827	14.821.529.035.504
14	ISAT	2.019.758.000.000	402.330.000.000	1.617.426.000.000
15	KAEF	69.495.333.764	121.910.619.109	-52.415.285.345
16	KLBF	105.027.250.134	89.380.380.736	15.646.869.398
17	KOMI	15.422.400.000	40.098.240.000	-24.675.840.000
18	MEDC	-40.700.711.000	-84.630.981.000	43.930.270.000
19	MLPL	-38.259.318.385	-49.385.339.661	11.126.021.276
20	MPPA	369.888.000.000	383.985.000.000	-14.097.000.000

Lampiran 9. Data arus kas dari aktivitas investasi

No	Kode	Arus kas dari aktivitas investasi 2002	Arus kas dari aktivitas investasi 2001	Selisih arus kas dari aktivitas investasi
1	AALI	-1.830.369.028	-2.873.260.847	1.042.891.819
2	ANTM	152.368.804.000	126.540.702.000	25.828.102.000
3	ASGR	20.276.082.718	19.022.762.167	1.253.320.251
4	ASII	-140.782.000.000	-378.666.000.000	237.884.000.000
5	AUTO	10.063.000.000	67.587.000.000	-57.524.000.000
6	BBCA	1.033.796.000.000	148.375.000.000	885.421.000.000
7	BHIT	664.358.155.450	239.086.741.042	425.271.414.408
8	BMTR	520.982.000.000	250.965.000.000	270.017.000.000
9	FASW	21.427.865.497	9.504.412.080	11.923.453.417
10	GGRM	1.364.099.000.000	820.790.000.000	543.309.000.000
11	HMSP	240.669.000.000	258.997.000.000	-18.328.000.000
12	IDSR	113.807.727.471	100.616.894.887	13.190.832.854
13	INDF	817.730.998.679	573.991.658.517	243.739.340.162
14	ISAT	4.172.128.000.000	923.988.000.000	3.248.140.000.000
15	KAEF	66.538.822.091	1.598.546.527	64.940.275.564
16	KLBF	99.349.257.968	58.975.860.777	40.373.397.191
17	KOMI	9.662.735.438	27.284.434.135	17.624.698.697
18	MEDC	203.991.490.000	61.752.868.000	142.238.622.000
19	MLPL	17.888.901.962	20.134.926.980	2.246.025.018
20	MPPA	503.500.000.000	348.760.000.000	154.740.000.000

Lampiran 10. Contoh Perhitungan Laba Rugi

PT. X
Perhitungan Laba Rugi
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2006

Penjualan			Rp.....
Return Penjualan		Rp.....	
Potongan Penjualan		Rp..... +	
		<hr/>	
			Rp..... -
			<hr/>
			Rp.....
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang awal		Rp.....	
Pembelian	Rp.....		
Biaya Angkut Pembelian	Rp..... +		
		<hr/>	
		Rp.....	
Retur Pembelian	Rp.....		
Pot. Pembelian	Rp..... +		
		<hr/>	
		Rp..... +	
Pembelian Bersih		Rp..... +	
		<hr/>	
Jumlah Barang Yang dijual		Rp.....	
Persediaan Akhir		Rp..... -	
Harga Pokok Barang Dijual		<hr/>	
			Rp..... -
			<hr/>
			Rp.....
Laba Kotor			Rp.....
Biaya Usaha			
Biaya Penjualan:			
Gaji Bagian Penjualan	Rp.....		
Biaya Iklan	Rp.....		
Biaya Penyusutan	Rp.....		
Ongkos Angkut Penjualan	Rp.....		
		<hr/>	
Jumlah Biaya Penjualan		Rp.....	
Biaya Umum Dan Administrasi			
Biaya Gaji	Rp.....		
Biaya Asuransi	Rp.....		
Biaya Telpon dan Listrik	Rp.....		
		<hr/>	

Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	<u>Rp.....</u> +	
Jumlah Biaya Usaha		<u>Rp.....</u> -
Laba Operasi		Rp.....
Hal diluar Usaha		
Penghasilan:		
Penghasilan Sewa	Rp.....	
Penghasilan Bunga	Rp.....	
Penghasilan Deviden	Rp.....	
Laba penjualan Aktiva	<u>Rp.....</u> +	
		<u>Rp.....</u> -
Biaya:		
Biaya Bunga		<u>Rp.....</u> -
Hasil Laba Bersih Diluar Usaha		<u>Rp.....</u> +
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp.....
Pajak Pendapatan		<u>Rp.....</u> -
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp.....

Lampiran 11. Contoh Laporan Keuangan

PT ASTRA ARGO LESTARI Tbk LAPORAN LABA RUGI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2001

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
PENJUALAN BERSIH	24.628.526.205	29.226.976.865
BEBAN POKOK PENJUALAN	9.505.594.818	9.713.608.774
LABA KOTOR	15.122.931.387	19.513.368.091
BEBAN USAHA		
Penjualan	9.554.638.173	7.757.152.949
Umum dan Adminintrasi	4.080.975.534	3.087.593.714
Jumlah	<u>13.635.613.707</u>	<u>10.844.746.663</u>
LABA USAHA	1.487.317.680	8.668.621.428
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga	(1.072.338.848)	(2.379.278.369)
Rugi kurs bersih	(6.334.975)	(20.499.086)
Pendapatan bunga	392.409.640	90.570.827
Laba penjualan aktiva tetap	223.916.476	138.585.300
Lain-lain bersih	(139.127.754)	328.901.841
Beban lain-lain bersih	(601.475.461)	(1.841.719.487)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	885.842.219	6.826.901.941
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Tahun berjalan	502.833.500	2.167.403.000
Ditangguhkan	(53.888.355)	(34.390.406)
Beban pajak bersih	<u>448.945.145</u>	<u>2.133.012.594</u>
LABA BERSIH	436.897.074	4.693.889.347

PT ASTRA ARGO LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2001
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2002	2001
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas bersih dari:		
Pelanggan	27.925.792.877	26.818.789.563
Bunga	392.409.640	90.570.827
Lain-lain bersih	316.317.070	13.973.544
Pembayaran kas bersih untuk:		
Pemasok	(7.030.433.605)	(9.660.655.661)
Beban usaha (diluar gaji & tunjangan)	(9.068.979.193)	(5.864.963.581)
Gaji & tunjangan lainnya	(4.608.886.001)	(3.951.490.956)
Pajak penghasilan dan pajak lainnya	(2.164.122.853)	(1.225.468.818)
Bunga	(1.267.093.442)	(2.620.347.814)
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas operasi	<u>4.495.004.193</u>	<u>3.600.407.104</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(2.245.619.208)	(2.450.330.947)
Hasil penjualan aktiva tetap	415.250.000.	211.154.900
Uang muka pembelian mesin dan lainnya	0	(634.154.900)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.830.369.028)</u>	<u>(2.873.260.847)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank dan cerukan	(2.745.122.407)	(2.245.442.281)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(2.400.002.000)	(2.466.666.666)
Pembayaran deviden kas	(868.400.000)	0
Penurunan hutang hubungan istimewa	(649.912.126)	(1.302.634.605)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(648.311.624)	(1.935.603.936)
Penambahan setoran modal	0	16.600.000.000
Perolehan hutang bank jangka panjang	0	1.500.000.000
Pembayaran biaya emisi saham	0	(1.550.921.499)
Pembayaran hutang lainnya	0	(517.845.200)

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.311.748.157)	4.080.880.813
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.647.112.992)	4.808.030.070
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.478.369.755	670.337.685
TOTAL ARUS KAS	831.256.763	5.478.369.755